

ABSTRAK

UJI POTENSI EKSTRAK DAUN PEPAYA (*Carica papaya* L.) SEBAGAI LARVASIDA TERHADAP LARVA NYAMUK *Aedes aegypti* INSTAR III

Oleh

Anggia Putri Saraswati

Aedes aegypti merupakan vektor penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Upaya pengendalian dan pemberantasan *Aedes aegypti* saat ini banyak dilakukan, salah satunya dengan menggunakan larvasida kimiawi. Tetapi penggunaan larvasida kimiawi secara berkelanjutan menimbulkan resistensi pada nyamuk vektor. Diketahui daun tanaman pepaya (*Carica papaya* L.) mengandung *flavonoid* dan *saponin* yang berpotensi sebagai larvasida. Telah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui potensi dari ekstrak daun pepaya (*Carica papaya* L.), mengetahui nilai *Lethal Concentration* (LC₅₀ dan LC₉₀) dan *Lethal Time* (LT₅₀ dan LT₉₀). Penelitian eksperimen yang menggunakan rancangan acak lengkap ini dilakukan dengan enam konsentrasi ekstrak, yaitu 0% sebagai kontrol; 0,2%; 0,4%; 0,6%; 0,8%; dan 1% dengan 4 kali pengulangan di setiap konsentrasi. Kemudian dilakukan pengamatan terhadap jumlah larva yang mati setiap 5, 10, 20, 40, 60, 120, 240, 480, 1440, 2880, dan 4320 menit. Dari hasil Uji ANOVA yang diuji lanjut dengan Uji BNT diketahui konsentrasi yang paling efektif dibandingkan kontrol (0%) adalah 0,6%. Dari analisis *probit* diperoleh nilai LC₅₀ sebesar 0,8%, sedangkan untuk nilai LC₉₀ sebesar 1,3%. Nilai LT₅₀ dan LT₉₀ dari penelitian ini adalah 2.278,73 (37,97 jam) dan 15.820,22 (263,67 jam). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ekstrak daun pepaya (*Carica papaya* L.) berpotensi sebagai larvasida terhadap larva *Aedes aegypti* instar III, dan konsentrasi ekstrak yang paling efektif adalah konsentrasi sebesar 0,6%.

Kata kunci :Daun pepaya (*Carica papaya* L.), Larvasida, Larva *Aedes aegypti*